

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN PERBUTAN, KATONGAN, NGLIPAR, GUNUNGGIDUL, MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DAN EDUKASI KENORMALAN BARU

Sudibya¹, Ryan Tri Andika Putra¹

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: Sudibya@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Perbutan, Katongan, Nglipar, Gunungkidul merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan adaptasi kenormalan baru dimasa pandemi Covid-19. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga program utama yaitu program bank sampah, alat komposter dan sosialisasi adaptasi kenormalan baru. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode sosialisasi, focus group discussion, penyuluhan, praktik simulasi bank sampah, pendampingan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusias masyarakat dalam kegiatan sangat baik, terlihat dari keikutsertaan warga selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari Pemerintah Desa Katongan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul, Kepala Dusun Perbutan serta kontribusi dari perwakilan mitra Bank Sampah Kedungpoh turut mendukung kelancaran kegiatan KKN ini. Dampak dari kegiatan pengabdian ini yaitu mampu meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Dusun Perbutan dalam mengelola sampah melalui bank sampah dan alat komposter serta pemahaman mengenai adaptasi kenormalan baru. Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan adaptasi kenormalan baru di Dusun Perbutan ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat diaplikasikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: kenormalan baru, KKN, pengabdian, Perbutan, sampah

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Perbutan, Katongan, Nglipar, Gunungkidul is a form of community service that aims to increase public awareness of the importance of waste management and adaptation to new normal during the Covid-19 pandemic. This activity is divided into three main programs: waste bank program, bucket compost and socialization of new normal implementation. Community service activities was implemented using the method of socialization, focus group discussions, counseling, waste bank simulation practices, activity assistance, and evaluation. Community participation and enthusiasm in the activity was quite high, it was seen from the participation during the activity. Support from the local government of Katongan, the Gunungkidul Environmental Agency, the Head of Dusun Perbutan as well as contributions from representatives of the Kedungpoh Waste Bank partners helped facilitate the programs. The impact of this community service is being able to increase awareness, knowledge and skills in waste management through waste banks and how to make bucket compost as well as an understanding of new normal during pandemic. The waste management counseling activity in Dusun Perbutan are very useful and are expected to create sustainable waste management.

Keywords: community service, KKN, new normal, waste management.

PENDAHULUAN

Dusun Perbutan merupakan satu dari 6 dusun yang ada di Kelurahan Katongan Kecamatan Nglipar, Gunungkidul, yang memiliki luas daerah sebesar 444,64 ha dan jumlah penduduk sebanyak 692 jiwa. Mayoritas warga Dusun Perbutan bekerja sebagai petani di sawah dan ladang. Adapun perbatasan Dusun Perbutan yaitu, sebelah utara dengan Desa Watusigar, sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Desa Jatiayu serta sebelah barat berbatasan dengan Padukuhan Nglebak.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada 27 Desember 2020, ditemukan beberapa permasalahan di Dusun Perbutan yaitu terkait dengan isu lingkungan dan kesehatan. Selama ini, sampah baik organik maupun anorganik, belum dikelola dengan baik. Masyarakat Dusun Perbutan hanya membuang sampah dengan cara dikumpulkan di halaman kemudian dibakar. Hal ini salah satunya disebabkan oleh luasnya lahan yang dimiliki setiap rumah serta masih banyaknya pepohonan di sekitar yang memunculkan anggapan bahwa lingkungan tidak akan tercemari. Selain itu, untuk jenis-jenis sampah yang bisa didaur ulang akan dikumpulkan dan dijual ke tukang loak yang datang dihari tertentu untuk membeli sampah / barang rongsokan di setiap rumah. Begitu juga dengan sampah organik yang langsung dibuang tanpa mengalami proses

pengelolaan. Menurut Ejaz (2012), sampah yang dibuang di area terbuka berakibat buruk bagi daerah sekitar baik secara sosial, lingkungan maupun ekonomi.

Di samping pengelolaan sampah, pengetahuan masyarakat terkait COVID-19 di Dusun Perbutan juga masih rendah. Masyarakat belum pernah mendapat sosialisasi secara langsung terkait apa yang harus dan tidak boleh dilakukan di masa kenormalan baru ini. Masyarakat hanya mendapat informasi secara daring dari internet dan media sosial. Hal ini tentu mengambat tersebarnya informasi terkait COVID-19 terutama bagi masyarakat yang belum memiliki akses internet seperti anak-anak dan orangtua. Padahal di masa kenormalan baru, masyarakat diharuskan untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu menerapkan protokol pencegahan penularan virus di setiap kegiatan yang melibatkan orang banyak (Fauziah dkk, 2020)

Berdasarkan kedua hal tersebut, KKN UNS Kelompok 4 menyusun program kegiatan KKN di Dusun Perbutan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah dan Edukasi Adaptasi Kenormalan Baru di Tengah Pandemi COVID-19. Melalui tema besar tersebut terdapat tiga program yaitu bank sampah, alat komposter dan sosialisasi kenormalan baru yang bertujuan untuk meningkatkan

kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan adaptasi kenormalan baru dimasa pandemi Covid-19. Bank sampah menjadi salah satu alternatif pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik dimana masyarakat dapat memanfaatkan sampah sesuai dengan jenisnya (Haryanti dkk, 2020).

METODE

Program pengabdian di Dusun Perbutan dilaksanakan melalui beberapa metode. Program bank sampah terbagi dalam empat tahap yaitu koordinasi dengan pemuda melalui *focus group discussion*, sosialisasi bank sampah oleh perwakilan mitra Bank Sampah Kedungpoh, sosialisasi *door to door* kepada ketua-ketua RT, simulasi bank sampah dan evaluasi. Sedangkan untuk program alat komposter dan edukasi kenormalan baru dilaksanakan dengan metode sosialisasi langsung kepada masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Tim KKN. Pemilihan mitra Bank Sampah Kedungpoh merupakan anjuran dari Dinas Lingkungan Hidup dengan tujuan pemberian fasilitas dan pendampingan. Penyimpulan dampak dan hasil dari program pengabdian ini bersumber dari observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Pelaksanaan program pengabdian di Dusun Perbutan, Desa Katongan, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul dilakukan selama 45 hari, dimulai dari tanggal 12 Januari sampai 25 Februari 2021. Program kegiatan bank sampah, alat komposter dan sosialisasi kenormalan baru dilaksanakan di Dusun Perbutan dengan memenuhi persyaratan protokol kesehatan dari pemerintah daerah dengan meminimalisir adanya kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Adapun uraian masing-masing program sebagai berikut:

Bank Sampah

Program kegiatan Bank Sampah dari tanggal 25 Januari sampai 23 Februari 2021. Sasaran dari program bank sampah yaitu seluruh masyarakat Dusun Perbutan dengan target kepengurusan diarahkan ke pemuda dusun. Program ini terbagi kedalam beberapa kegiatan yaitu koordinasi dengan pemuda desa untuk mengetahui lebih lanjut kondisi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam di Dusun Perbutan guna mendukung program bank sampah. Selanjutnya yaitu sosialisasi bank sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul untuk memberikan pemahaman terkait pengelolaan sampah dan pengenalan bank sampah. Sosialisasi juga dilakukan ke ketua-ketua RT sebagai

bentuk edukasi langsung terhadap warga yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan simulasi bank sampah. Kegiatan terakhir dari program ini yaitu evaluasi kegiatan bank sampah yang berguna untuk menilai faktor penghambat dan pendukung keberlanjutan bank sampah.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini antara lain masyarakat terbuka dengan pengetahuan baru, partisipasi pemuda dusun sebagai pengurus bank sampah serta keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul dan kader bank sampah dari Kedungpoh. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar mengakibatkan adanya pengurangan peserta dan sedikitnya kehadiran warga dalam kegiatan, pekerjaan warga yang mayoritas petani berakibat sulitnya menyesuaikan jadwal kegiatan, dan luasnya lokasi KKN sehingga sulit untuk berkoordinasi dengan seluruh warga.

Hasil dari kegiatan bank sampah yaitu dibentuknya pengurus bank sampah oleh pemuda. Adanya program bank sampah juga sebagai upaya menyadarkan warga akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Bahkan sampah yang biasanya hanya dibuang atau dibakar mampu memiliki nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik. Tindak lanjut dari program bank sampah ini yaitu adanya pendampingan dari kader bank sampah

Kedungpoh dalam kegiatan kedepannya. Diharapkan masyarakat dan pemuda di daerah Perbutan juga dapat mendirikan bank sampah dikemudian hari.

Pembuatan Alat Komposter

Program kerja alat komposter menjadi kegiatan lain terkait dengan pengelolaan sampah, dimana bank sampah ditujukan untuk sampah anorganik sedangkan alat komposter untuk sampah-sampah organik. Program kerja alat komposter terbagi menjadi dua kegiatan yaitu pembuatan alat oleh Tim KKN dan sosialisasi ke masyarakat. Pembuatan alat komposter dilakukan oleh Tim KKN karena kondisi PSBB yang mengharuskan pengurangan interaksi terutama perkumpulan dalam satu tempat. Alat ini yang kemudian akan dijadikan sebagai alat percontohan bagi masyarakat.

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi yang diadakan pada tanggal 27 Januari 2021 dengan mengundang kepala dusun, Ketua-ketua RT, dan perwakilan dari pemuda. Dalam sosialisasi ini dijelaskan mengenai cara pembuatan alat komposter baik menggunakan peralatan secara lengkap atau dengan alat sederhana. Masyarakat juga diberi pemahaman tentang sampah-sampah apa saja yang bisa dijadikan kompos, bahan pelengkap apa saja yang bisa membantu proses pembusukan sampah, berapa lama sampah bisa menjadi kompos dan siap digunakan,

serta cara pengelolaan alat komposter itu sendiri. Faktor pendukung kegiatan ini yaitu alat dan bahan yang mudah diperoleh, cara pembuatan dan pengelolaan alat yang sederhana dan keberadaan alat komposter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu terbatasnya kuota peserta yang boleh mengikuti sosialisasi.

Hasil dari program kerja ini yaitu terwujudnya alat komposter yang bisa digunakan sebagai alat percontohan serta pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah organik. Tindak lanjut dari program kerja ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dengan membuat alat komposter sehingga mampu mengelola sampah organik yang sebelumnya hanya dibuang menjadi pupuk kompos.

Sosialisasi Pandemi Covid-19

Kegiatan Sosialisasi Adaptasi Kenormalan Baru menasar partisipasi masyarakat Dusun Perbutan secara umum dengan mengundang perwakilan dari ketua-ketua RT dan pemuda. Adanya pendampingan dari Kepala Dusun Perbutan turut membantu kelancaran kegiatan ini. Sosialisasi ini dilaksanakan pada 27 Januari 2021 dengan materi sosialisasi yang disampaikan oleh Tim KKN. Isi materinya terkait apa yang harus dilakukan dan dihindari dalam adaptasi kenormalan baru di masa pandemi seperti memakai masker,

menjaga jarak, dan mencuci tangan. Masyarakat juga diberi pemahaman terkait macam-macam tes COVID-19 yaitu perbedaan antara tes Swab PCR, tes Antigen, dan tes Antibodi. Diadakannya sosialisasi ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat Dusun Perbutan dalam menangkal persebaran virus COVID-19.

Program kegiatan bertujuan supaya masyarakat Dusun Perbutan sadar terkait bahaya penyebaran Virus Corona dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi adaptasi kenormalan baru, penyebaran brosur dan pembagian masker. Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan menunjukkan keberhasilan dari kegiatan ini, meskipun masih belum bisa menasar semua kalangan karena keterbatasan peserta dan kondisi yang tidak memungkinkan. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan menyebarkan informasi ke warga lainnya yang belum mengikuti sosialisasi demi kepentingan kesehatan bersama.

PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS di Dusun Perbutan memiliki 3 (tiga) program kerja yaitu

1. Pengelolaan sampah melalui Bank Sampah. Bank sampah diperkenalkan kepada masyarakat untuk mengatasi masalah lingkungan terutama sampah anorganik yang ada di sekitar warga, selain itu juga bank sampah dapat membantu pengembangan sumber daya manusia serta perekonomian warga.
2. Pengelolaan kompos bagi masyarakat. Pengelolaan kompos dapat dilakukan dengan bantuan alat bernama komposter. Adanya komposter dapat mempermudah warga masyarakat dalam mengelola sampah organik.
3. Sosialisasi Pandemi Covid-19. Adanya sosialisasi memberikan pemahaman kepada warga masyarakat akan bahaya dari COVID-19 dan mengajak warga masyarakat agar lebih memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring dengan bantuan berbagai pihak. Warga masyarakat memberikan antusias yang cukup pada seluruh kegiatan. Adanya kegiatan ini memberikan beberapa pengaruh dan dampak bagi warga masyarakat, antara lain :

1. Meningkatkan kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap permasalahan lingkungan, sehingga

warga lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.

2. Masyarakat menjadi lebih mengenal manfaat dari adanya bank sampah.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan adanya COVID-19 dan meningkatkan kewaspadaan sehingga lebih memperhatikan protokol kesehatan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Sebelas Maret, UPKKN Universitas Sebelas Maret, Desa Katongan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul sebagai pembicara pada kegiatan sosialisasi dan seluruh warga masyarakat yang berpartisipasi.

REFERENSI

- Ejaz, N. Janjua, M.S. 2012. Solid Waste Management Issue in Small Towns of Developing World: A Case Study of Taxila City. *International Journal of Environmental Science and Development*. vol. 3, no. 2. 167-171.
- Fauziah, Munaya dkk. 2020. Sosialisasi Protokol New Normal, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 1-6.
- Haryanti, Sri dkk. 2020. Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya

Pengelolaan Lingkungan Hidup di
Kota Yogyakarta. *Journal*
Bioeksperimen. Vol. 6 (1). 60-68.